

**PENGARUH LATIHAN *PASSING* BERPASANGAN DAN PENDEKATAN
TAKTIK TERHADAP KEMAMPUAN *PASSING* BAWAH SISWA
SEKOLAH SEPAKBOLA PERSETAN.FC USIA 10-12 TAHUN DESA
CITRA JAYA KECAMATAN BINONG**

REYNANDA YUDISTIRA, DENI MUDIAN, ARIS RISYANTO

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Subang

ABSTRAK

Passing merupakan teknik dasar yang sangat diperlukan dalam permainan sepakbola, untuk itu diperlukan model latihan yang dapat meningkatkan kemampuan *passing*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh latihan *passing* berpasangan dan pendekatan taktik terhadap kemampuan *passing* bawah siswa sekolah sepak bola Persetan.fc usia 10-12 tahun Desa Citra Jaya Kecamatan Binong. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan “*Pre Test-Post Test True Experimental Desain*”. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 20 orang. Instrumen yang digunakan yaitu tes mengoper bola rendah. Hasil pengolahan data dan perhitungan uji-t pada kelompok 1 (*passing* berpasangan) diperoleh nilai t-hitung sebesar 11,129 lebih besar dari nilai - t tabel pada taraf nyata (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (df) = 18 sebesar 1,734. Dengan demikian hipotesis nol ditolak dan hipotesis kerja diterima, artinya belajar menggunakan latihan *passing* berpasangan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan *passing* bawah permainan sepak bola pada siswa sekolah sepak bola Persetan.fc. Sedangkan hasil penghitungan uji - t pada kelompok 2 (pendekatan taktik) diperoleh nilai - t hitung sebesar 5,582 lebih besar dari nilai - t tabel pada taraf nyata (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (df) = 18 sebesar 1,734. Dengan demikian hipotesis nol ditolak dan hipotesis kerja diterima, artinya belajar menggunakan latihan pendekatan taktik memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan *passing* bawah permainan sepak bola pada siswa sekolah sepak bola Persetan.fc. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh latihan *passing* berpasangan dan pendekatan taktik yang signifikan terhadap kemampuan *passing* bawah siswa sekolah sepak bola Persetan.fc usia 10-12 tahun Desa Citra Jaya Kecamatan Binong. Peningkatan kemampuan *passing* bawah berpasangan dari 20% menjadi 90% dan Peningkatan kemampuan *passing* bawah pendekatan taktik dari 60% menjadi 100%.

Kata Kunci : *passing* berpasangan, pendekatan taktik, *passing* bawah

PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan sebuah permainan yang dimainkan beregu, yang masing-masing regu terdiri dari penjaga gawang, pemain belakang, pemain

tengah, dan pemain depan. Seorang penjaga gawang boleh menggunakan semua anggota tubuh untuk bermain kecuali tangan (hanya untuk di daerah gawangnya). Permainan sepakbola bertujuan untuk mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan menjaga gawang sendiri agar tidak kemasukan gol dari lawan. Untuk regu yang dapat mencetak gol paling banyak ke gawang lawan dalam waktu 2 x 45 (90 menit) maka regu tersebutlah yang menang.

Dalam permainan sepakbola dibutuhkan komunikasi antar pemain untuk menjalin kerjasama yang baik dalam bermain sebagai kunci kesuksesan. Pemain sepakbola juga harus menguasai teknik dasar dalam bermain sepakbola, menurut Herwin (2004: 21-24) gerak atau teknik dasar permainan sepakbola meliputi gerak atau teknik tanpa bola dan gerak atau teknik dengan bola. Gerak atau teknik tanpa bola merupakan gerak tanpa menggunakan bola yang dilakukan dalam permainan sepakbola seperti berjalan, berjingkat, melompat, meloncat, berguling, berputar, berbelok, berkelit, dan berhenti tiba-tiba, sedangkan gerak atau teknik dengan bola merupakan gerak atau teknik dalam permainan sepakbola dengan menguasai bola yang meliputi kemampuan pengenalan bola dengan bagian tubuh (*ball feeling*), menendang bola (*passing*), menendang bola ke gawang (*shooting*), menggiring bola (*dribbling*), menerima dan menguasai bola (*receiveing and controlling the ball*), menyundul bola (*heading*), gerak tipu (*feinting*), merebut bola (*sliding tackle-sliding*), melempar bola kedalam (*throw-in*) dan menjaga gawang (*goal keeping*).

Menurut Toto Subroto, (2007:84-85) Dalam permainan sepakbola salah satu teknik dasar yang paling dominan di gunakan adalah *passing*. *Passing* dalam permainan sepak bola memiliki tujuan yaitu mengoper bolapada teman satu tim agar dapat menciptakan ruang, sehingga pemain dapat menciptakan gol ke gawang lawan dan dapat mempertahankan daerah pertahanan bagi pemain bertahan. Disini akan menjelaskan latihan passing berpasangan dan latihan passing pendekatan taktik terhadap kemampuan passing bawah. Sesuai dengan latar belakang masalah tersebut diatas, maka yang menjadi permasalahan khusus dalam penelitian ini adalah Apakah latihan *passing* berpasangan dapat memberikan hasil yang signifikan terhadap kemampuan *passing* bawah SSB PERSETAN.Fc. Apakah latihan pendekatan taktik dapat memberikan hasil yang signifikan terhadap kemampuan *passing* bawah SSB PERSETAN.Fc. Latihan manakah yang lebih memberikan pengaruh yang signifikan antara latihan *passing* berpasangan dan pendekatan taktik terhadap kemampuan *passing* bawah SSB PERSETAN.Fc.

Sesuai dengan permasalahan penelitian tersebut di atas, maka tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh menggunakan kemampuan *passing* bawah pada permainan sepak bola pada anak usia dini. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui

apakah latihan *passing* berpasangan dapat membentuk hasil yang signifikan terhadap kemampuan *passing* bawah SSB PERSETAN.Fc. Untuk mengetahui apakah latihan pendekatan taktik dapat membentuk hasil yang signifikan terhadap kemampuan *passing* bawah SSB PERSETAN.FC. Untuk mengetahui latihan manakah yang lebih berpengaruh signifikan antara latihan *passing* berpasangan dan pendekatan taktik terhadap kemampuan *passing* bawah SSB PERSETAN.FC.

KAJIAN TEORITIS

Pada hakikatnya permainan sepakbola merupakan permainan beregu yang menggunakan bola sepak. Sepakbola dimainkan dilapangan rumput oleh dua regu yang saling berhadapan dengan masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain. Tujuan permainan ini dimainkan adalah untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan berusaha mempertahankan gawang sendiri dari serangan lawan. Ada pun karakteristik yang menjadi ciri khas permainan ini adalah memainkan bola dengan menggunakan seluruh anggota tubuh kecuali lengan.

Menurut muhajir (2007:22), “Sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak, yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dengan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola”.

Menurut Luxbacher (2008: 2) menyatakan bahwa pertandingan sepakbola dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 orang. Masing-masing tim mempertahankan gawang dan berusaha menjebol gawang lawan.

(Sucipto, 2000:7) Tujuan dari olahraga sepakbola adalah pemain memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawannya dan berusaha menjaga gawangnya sendiri, agar tidak kemasukan.

Menurut Sucipto, dkk. (2000: 17) teknik dasar dalam permainan sepakbola adalah sebagai berikut:

- 1) Menendang(*kicking*)
Bertujuan untuk mengumpan, menembak ke gawang dan menyapu untuk menggagalkan serangan lawan. Beberapa macam tendangan, yaitu menendang dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki dan punggung kaki bagian dalam.
- 2) Menghentikan(*stopping*)
Bertujuan untuk mengontrol bola. Beberapa macamnya yaitu menghentikan bola dengan kaki bagian dalam, menghentikan bola dengan telapak kaki, menghentikan bola dengan menghentikan bola dengan paha dan menghentikan bola dengandada.
- 3) Menggiring(*dribbling*)

Bertujuan untuk mendekati jarak kesasaran untuk melewati lawan, dan menghambat permainan. Beberapa macamnya, yaitu menggiring bola dengan kaki bagian luar, kaki bagian dalam dan dengan punggungkaki.

Menurut pendapat(Luxbacher 2008: 9), *passing* adalah mengoperkan bola pada teman.*Passing* atau operan memiliki pengertian operan kepada teman atau bolayang dioperkan dari satu pemain ke pemain lain dalam satu regu.

Menurut Joseph A. Luxbacher (2008: 32) Latihan *passing* berpasangan arah tetap adalah bentuk latihan *passing* yang dilakukan dalam jarak tertentu, yaitu 10 meter dengan posisi saling berhadapan dengan satu bola dan *passing* secara bergantian dengan pasangannya. Latihan ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan keterampilan *passing* sekaligus untuk meningkatkan kemampuan kontrol bola dari pemain yang melakukannya.

Latihan ini dapat menunjang kemampuan pemaindalam *ball feeling* ketika akan mengoper bola kepada rekannya, sejauh mana kekuatan *passing* yang akan dilakukan dengan jarak yang ada. Keuntungan dari latihan ini sangat mudah dilakukan karena tiap pemain hanya mengarahkan bola yang akan di *passing* kepada rekan yang selalu lurus berada di hadapannya.

Latihan pendekatan taktik menurut Linda L. Griffin & Joy I.butler (2003: 1) merupakan “sebuah pendekatan yang berpusat pada siswa dan permainan untuk pembelajaran permainan (*games*) yang berkaitan dengan olahraga yang kuat hubungan dengan pendekatan konstruktifis pada pembelajaran”. Melalui permainan siswa menjadi lebih senang dan dapat dijadikan sarana untuk mencapai tujuan dalam latihan.

Beltasar Tarigan (2001:30) menyatakan “salah satu aspek penting dari bentuk permainan untuk pendekatan taktik adalah permainan harus dimodifikasi atau dikondisikan sedemikian rupa sehingga siswa terdorong untuk berfikir secara kritis”. Selain itu pertanyaan guru/pelatih juga akan menolong siswa mengidentifikasi faktor apa yang harus mereka pelajari.

Menurut Soedjono dalam Wahyu Dwiyanto (2012: 32) Tujuan dari sekolah sepakbola adalah untuk menghasilkan atlet yang memiliki kemampuan yang baik, maupun mampu bersaing dengan sekolah sepakbola lainnya, dapat memuaskan masyarakat dan mempertahankan kelangsungan hidup suatu organisasi menjelaskan tujuan sekolah sepakbola sebenarnya untuk menampung dan memberikan kesempatan bagi para siswa dan mengembangkan bakatnya di samping itu juga memberikan dasar yang kuat tentang barmain sepakbola yang baik sedangkan prestasi merupakan tujuan jangka panjang.

METODELOGI PENELITIAN

Membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan sebagaimana dikemukakan dalam pendahuluan, maka dalam memecahkan masalah mengenai

perbandingan hasil belajar antara *passing* berpasangan dan pendekatan taktik terhadap kemampuan *passing* bawah sepak bola. Diperlukan pemikiran yang sistematis dan kebenarannya perlu diuji melalui penelitian. Berkaitan dengan pemahaman itulah, maka metode yang digunakan dalam penelitian adalah eksperimen. Alasannya, yaitu untuk memperoleh atau mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari suatu kelompok yang diteliti.

Berdasarkan dengan penelitian ini, ada dua kelompok eksperimen yang dilakukan, yaitu pengaruh latihan *passing* berpasangan, dan pengaruh latihan pendekatan taktik terhadap kemampuan *passing* bawah dalam permainan sepak bola. Atas dasar itu, maka desain yang digunakan adalah "Pretest - Posttes Desain".

R	O1	X1	O2
R	O1	X2	O2

Gambar 6. Desain Penelitian
(Sugiyono, 2009: 76)

Keterangan:

O₁ : Pengukuran Awal (*Pretest*)

X₁ : Perlakuan (*Treatment*) *Passing* berpasangan.

O₂ : Pengukuran Akhir (*Posttest*)

O₁ : Pengukuran Awal (*Pretest*)

X₂ : Perlakuan (*Treatment*) Taktik.

O₂ : Pengukuran Akhir (*Posttest*)

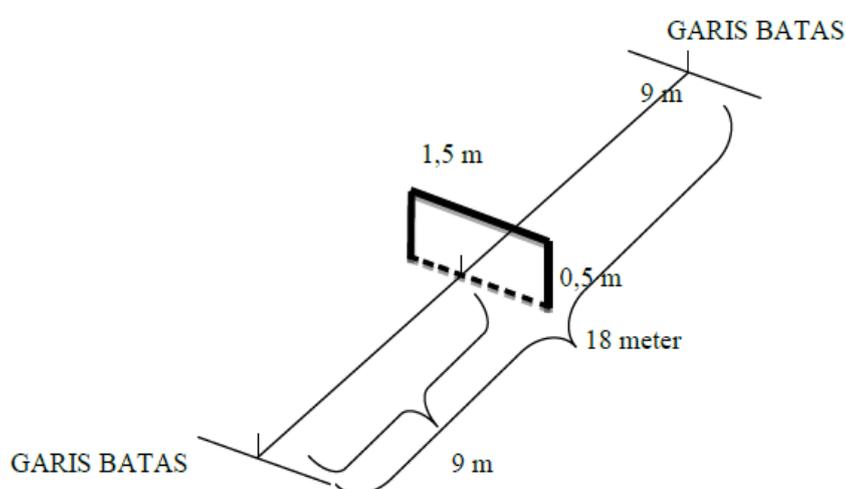
Mengenai pengertian populasi, menurut Suharsimi Arikunto (2010: 101) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2009: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah siswa sekolah sepak bola Persetan.fc usia 10-12 tahun dengan jumlah keseluruhan 20 siswa. Dari populasi tersebut, penulis mengambil seluruh jumlah populasi untuk dijadikan sampel penelitian, yaitu sebanyak 20 siswa.

Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik "sampel acak sederhana (*simple random sampling*)" sesuai dengan pendapat Sugiyono (2009: 82) yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Dengan teknik tersebut, terpilihlah sejumlah sampel yang dikehendaki, yaitu berjumlah 20 siswa berdasarkan hasil random/acak. Dari sejumlah sampel tersebut, selanjutnya dibagi dua kelompok yang sama kemampuannya berdasarkan

dari data tes awal (pretest) dengan cara di random/acak. Maka terbentuklah dua kelompok sampel yang homogen.

Proses mengumpulkan data-data penelitian yang diperlukan, penulis menggunakan alat ukur sebagai media atau alat pengumpulan data tersebut. “Instrument yang baik harus memenuhi dua prasyarat yaitu valid dan reliabel.” Subagyo Irianto (1995: 34) Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes mengoper bola rendah dalam permainan sepak bola. Pengambilan data dilaksanakan dalam bentuk tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*). Tes awal bertujuan untuk memperoleh data kemampuan awal sebelum latihan diberikan, sedangkan tes akhir bertujuan untuk memperoleh data setelah program latihan.



Gambar 7. Tes Mengoper Bola Rendah
Irianto (1995: 34)

HASIL ANALISIS DATA

Data-data yang diperoleh melalui tes awal dan tes akhir selanjutnya diolah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan sebelumnya berkaitan dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Hasil pengolahan data dari permasalahan yang diajukan tersebut, dapat penulis uraikan sebagai berikut :

Perhitungan normalitas ini menggunakan *lilifors* dengan teknik Kolmogorov-Smirnov, dengan pengolahan menggunakan bantuan komputer program SPSS Versi 22 IBM. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel. 1
Uji normalitas *passing* berpasangan

Pemain SSB PERSETAN.FC	P	sig	Keterangan
<i>Pretest</i> <i>passing</i> berpasangan	,091	0,05	Normal
<i>Posttest</i> <i>passing</i> berpasangan	,178	0,05	Normal

Dari tabel diatas dapat dilihat dari data *pre-test* dan *post-test* memiliki nilai p (sig) $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal. Karena semua data berdistribusi normal maka analisis dapat dilanjutkan.

Tabel .2
Uji normalitas pendekatan taktik

Pemain SSB PERSETAN.FC	P	sig	Keterangan
<i>Pretest</i> Pendekatan taktik	0,91	0,05	Normal
<i>Posttest</i> Pendekatan taktik	,127	0,05	Normal

Dari tabel diatas dapat dilihat dari data *pre-test* dan *post-test* memiliki nilai p (sig) $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal. Karena semua data berdistribusi normal maka analisis dapat dilanjutkan.

Uji homogenitas berguna untuk menguji kesamaan sampel yaitu seragam atau tidak varian sampel atau populasi. Kaidah homogenitas jika $p > 0,05$ maka, tes dinyatakan homogen, jika $p < 0,05$ maka, tes dikatakan tidak homogen. Hasil uji homogenitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.3
Tes homogeneity of variances passing berpasangan

Metode passing bawah	df1	df2	sig	Keterangan
passing berpasangan	1	18	.750	Homogen

Dari hasil tersebut dapat dilihat dari tabel Test of Homogeneity of Variances nilai $\text{sig. } p > 0,05$ sehingga data bersifat homogen. Dengan demikian semua uji prasyarat telah terpenuhi untuk melanjutkan ke uji hipotesis.

Tabel.4
Tes homogeneity of variances pendekatan taktik

Metode passing	df1	df2	Sig	Keterangan
Pendekatan taktik	2	6	.782	Homogen

Dari hasil tersebut dapat dilihat dari tabel Test of Homogeneity of Variances nilai $\text{sig. } p > 0,05$ sehingga data bersifat homogen. Dengan demikian semua uji prasyarat telah terpenuhi untuk melanjutkan ke uji hipotesis.

Tabel.5
Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Berpasangan - Berpasangan	1,700	,483	,153	1,354	2,046	11,129	9	,000

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa analisis kemampuan passing bawah sepakbola siswa pada latihan yang dilakukan menggunakan *passing* berpasangan pada siswa terbukti efektif, karena nilai thitung sig. $0,00 < 0,05$, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara passing bawah sepakbola siswa sebelum dan sesudah diberikan latihan dengan *passing* berpasangan. Sehingga dari hasil tersebut menunjukkan bahwa metode tersebut efektif untuk meningkatkan kemampuan passing bawah sepakbola siswa siswa sekolah sepakbola PERSETAN.FC usia 10-12 tahun Desa Citra Jaya Kecamatan Binong.

Tabel. 6
Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pendekatan taktik - Pendekatan taktik	1,500	,850	,269	,892	2,108	5,582	9	,000

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa analisis kemampuan passing bawah sepakbola siswa pada latihan yang dilakukan menggunakan pendekatan taktik pada siswa terbukti efektif, karena nilai thitung sig. $0,00 < 0,05$, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara passing bawah sepakbola siswa sebelum dan sesudah diberikan latihan dengan *passing* berpasangan. Sehingga dari hasil tersebut menunjukkan bahwa metode tersebut efektif untuk meningkatkan kemampuan passing bawah sepakbola siswa siswa sekolah sepakbola PERSETAN.FC usia 10-12 tahun Desa Citra Jaya Kecamatan Binong.

Tabel.7
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Passing	Equal variances assumed	3.631	.074	.449	17	.659	.144	.321	-.534	.823
	Equal variances not assumed			.436	12.118	.670	.144	.331	-.577	.865

Hipotesis yang digunakan :

Ho: Tidak Terdapat perbedaan antara *passing* berpasangan dan pendekatan taktik setelah diberikan latihan yang berbeda.

Ha: Terdapat perbedaan antara *passing* berpasangan dan pendekatan taktik setelah diberikan latihan yang berbeda.

Kriteria pengambilan keputusan:

Dengan tingkat kepercayaan 95% atau = 0,05. Banyaknya sampel *passing* berpasangan= 10 dan banyaknya sampel pendekatan taktik= 10.

H0 diterima apabila sig > 0,05

H0 ditolak apabila sig < 0,05

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai sig 0,029 > 0,05 jadi **Ha diterima**, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara *passing* berpasangan dan pendekatan taktik terhadap kemampuan *passing* bawah setelah diberikan latihan yang berbeda pada pemain SSB PERSETAN.FC Tahun 2018. Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* latihan berpasangan dan pendekatan taktik. Dapat disimpulkan bahwa latihan pendekatan taktik lebih memberikan pengaruh, data ini bisa dilihat dari hasil nilai rata-rata latihan berpasangan dan rata-rata nilai pendekatan taktik. Dan juga selisih peningkatan dari hasil *pretest* dan *posttest* antara latihan berpasangan dan pendekatan taktik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan. Terdapat pengaruh yang signifikan latihan *passing* berpasangan terhadap kemampuan *passing* bawah pada SSB Persetan.fc usia 10-12 tahun Desa Citra Jaya Kecamatan Binong. Terdapat pengaruh yang

signifikan latihan *passing* pendekatan taktik terhadap kemampuan *passing* bawah pada SSB Persetan.fc usia 10-12 tahun Desa Citra Jaya Kecamatan Binong. Terdapat perbedaan yang signifikan pengaruh antara latihan *passing* berpasangan dan latihan *passing* pendekatan taktik terhadap kemampuan *passing* bawah pada SSB Persetan.fc usia 10-12 tahun Desa Citra Jaya Kecamatan Binong.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat penulis ajukan adalah sebagai berikut :Sebaiknya pemain sepak bola SSB Persetan.fc usia 10-12 tahun Desa Citra Jaya Kecamatan Binong senantiasa meningkatkan latihan *passing* berpasangan dan latihan *passing* pendekatan taktik agar akurasi *short passing/passing* pendek dapat meningkat dan mencapai prestasi yang lebih baik. Untuk peneliti yang lain yang ingin meneliti akurasi *short passing* selain melatih dengan *passing* pendekatan taktik sebaiknya juga menggunakan *passing* berpasangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Beltasar Tarigan. (2001). *Pendekatan Keterampilan Taktis dalam Pembelajaran Bola Basket*. Jakarta: Depdiknas. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Bekerjasama Dengan DirektoratJenderal Olahraga.
- Herwin. (2004). *Keterampilan Sepakbola Dasar*. Yogyakarta :FIK UNY.
- Linda L. Griffin & Joy I.butler. (2003). *Model Pembelajaran Pendekatan Taktik. Teori, Penelitian, dan Praktik*.
- Luxbacher A. Joseph. (2008). *Sepakbola: Langkah-langkah Menuju Sukses*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhajir. (2007). *Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan*. Yudistira. Bandung.
- Subagyo Irianto, dkk. (1995). *Penyusunan Tes Keterampilan Bermain Sepakbola Bagi Siswa Sekolah Sepakbola PUSPOR IKIP Yogyakarta*
- Sucipto, dkk. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Depdiknas. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D3.
- Sugiyono. (2009). *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Toto Subroto 2007. *Permainan Besar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wahyu Dwiyanto. (2012). "Pengaruh Latihan Memantulkan Bola Ke Tembok Terhadap Kemampuan Passing Mendatar Siswa Sekolah Sepakbola Panji Putra Usia 10-12 Tahun". Skripsi: Yogyakarta: FIK UNY.